Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28428-28439

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SEABANK TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH

Adelia Sitanggang[1], Alya Azzahra[2], Gibert Steven Ritonga[3], Khairul Wahid[4], Lidya Patricia Pangaribuan[5], Nailatul Dzihni Daulay[6], Nia Aulia Pratiwi[7], Risky Rejekinta Ginting[8], Nurul Wardani Lubis[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9]**Universitas Negeri Medan**

Email :sitanggangadelia7@gmail.com[1]; zaraalya2008@gmail.com[2]; gilbertstevenmeth11@gmail.com[3]; khairulgaming583@gmail.com[4]; lidyapatrichia2@gmail.com[5]; nailatuldzihni@gmail.com[6]; niaaulia2404@gmail.com[7]; riskigintingg24@gmail.com[8]; nurulwardani@unimed.ac.id[9]
Corresponding Author: Khairul Wahid
e-mail: khairulgaming583@gmail.com

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan layanan perbankan digital karena diperkirakan lebih efektif dalam melakukan transaksi keuangan. Penelitian ini diarahkan guna memahami pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi SeaBank terhadap minat nasabah dalam bertransaksi. Metodologi penelitian yang diaplikasikam yakni pendekatan kuantitatif dengan metode kausal asosiatif. Data penelitian diperoleh melewati pembagian kuesioner online pada 53 responden pengguna rutin aplikasi SeaBank. Analitik data dibuat dengan menerapkan analisis deskriptif dan linier sederhana. Hasil penelitian membuktikan bahwa efisiensi aplikasi SeaBank berada dalam kategori tinggi, serta minat nasabah dalam bertransaksi. Berdasarkan hasil analisis regresi, kemudahan penggunaan teruji memiliki efek positif dan penting akan minat pengguna dalam bertransaksi. Hal ini menandakan semakin mudah aplikasi tersebut dipakai, makan akan lebih besar minat nasabah melakukan transaksi melalui aplikasi SeaBank. Penelitian ini juga membuktikan kemudahan penggunaan adalah salah satu unsur krusial dalam meningkatkan pemanfaatan jasa perbankan digital.

Kata kunci: kemudahan penggunaan, minat dalam transaksi, SeaBank, perbankan digital

ABSTRACT

The development of digital technology has encouraged people to switch to using digital banking services given they are regarded more practical and efficient in executing financial transactions. This paper intends to decide the effect of the ease of use of the SeaBank application on customer interest in transactions. The study employed is a quantitative approach with an associative causal method. The research data was obtained through the distribution of online questionnaires to 53 respondents who were active users of the SeaBank application. Data analysis was carried out using descriptive analysis and simple linear regression. The results of the research indicates that the ease of use of the SeaBank application is in the high category, as well as customer interest in transactions. Based on the regression findings, usability is demonstrated to yield a significant and favorable impact on users' interest in transactions. This shows that the easier the application is to use, the greater the interest of customers to make transactions through the SeaBank application. This research also proves that ease of use is a crucial element in elevating the use of digital banking services.

Keywords: ease of use, interest in transactions, SeaBank, digital banking.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Evolusi teknologi informasi dan komunikasi di era modern telah menggeser bermacam sektor kehidupan, termasuk perbankan. Kemajuan ini mendorong masyarakat beralih dari transaksi konvensional ke digital yang lebih praktis, cepat, dan efisien. Layanan perbankan digital menjadi inovasi industri perbankan untuk memenuhi kebutuhan akan kemudahan aktivitas keuangan masyarakat modern. Perubahan perilaku ini meningkatkan penggunaan aplikasi mobile banking dan bank digital secara tahunan.

Transformasi digital di perbankan tidak hanya memudahkan masyarakat, tetapi juga memperketat persaingan antarbank dalam melayani nasabah secara optimal. Bank digital menyediakan fitur transaksi melalui ponsel pintar tanpa kunjungan ke cabang. Kemudahan penggunaan aplikasi pun jadi unsur krusial yang mendorong minat masyarakat terhadap layanan tersebut.

SeaBank yaitu bank digital yang berkembang di Indonesia. Layanan ini menawarkan fasilitas seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pengisian saldo e-wallet, tabungan daring, serta fitur lainnya yang dapat diakses kapan pun melalui aplikasi mobile.

Kemudahan penggunaan aplikasi menjadi kunci keberhasilan perbankan digital. Konsep ini merujuk pada keyakinan pengguna bahwa sistem dapat dioperasikan tanpa usaha berlebih. Dalam aplikasi digital, kemudahan tercermin dari tampilan sederhana, proses intuitif, navigasi jelas, serta pemrosesan cepat. Aplikasi semacam itu membuat pengguna nyaman dan termotivasi untuk terus menggunakannya.

Teori Technology Acceptance Model (TAM) karya Davis relevan bagi penelitian ini. TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi didorong persepsi kegunaan juga persepsi kemudahan penggunaan. Persepsi kemudahan mengukur keyakinan bahwa teknologi mudah dipakai tanpa usaha besar. Semakin tinggi persepsi ini, semakin kuat minat pengguna.

Penelitian ini juga mengaitkan konsep minat bertransaksi, yaitu kecenderungan melakukan transaksi via layanan tertentu. Faktor pengaruhnya mencakup pengalaman, kenyamanan, kepercayaan sistem, serta akses fitur.

Praktik terbaik industri perbankan digital menekankan peningkatan pengalaman pengguna melalui aplikasi intuitif. Bank memperhatikan desain antarmuka menarik, registrasi cepat, keamanan transaksi, serta fitur komprehensif untuk meningkatan kepuasan dan loyalitas nasabah. SeaBank terus mengembangkan layanannya guna bersaing di Indonesia.

Namun, penggunaan aplikasi perbankan digital masih terkendala. Literasi teknologi pengguna bervariasi, sehingga sebagian kesulitan dengan fitur tertentu. Hambatan lain termasuk jaringan internet lemah, kekhawatiran privasi data, serta risiko penipuan.

Penelitian sebelumnya membuktikan pengaruh positif kemudahan penggunaan terhadap minat aplikasi digital. Aplikasi intuitif meningkatkan kepuasan dan intensitas penggunaan. Studi lain menegaskan hubungan antara persepsi kemudahan dan minat bertransaksi di mobile banking. Meski begitu, variasi antaraplikasi menuntut penelitian lebih lanjut pada objek berbeda.

Studi tentang pengaruh kemudahan aplikasi SeaBank terhadap minat bertransaksi nasabah masih terbatas di Indonesia. Kebanyakan riset lebih fokus pada keamanan, promosi, atau kualitas layanan daripada kemudahan khusus. Kesenjangan ini perlu diteliti lebih dalam untuk memahami dampaknya terhadap minat nasabah.

Berdasarkan uraian tersebut, riset ini mengkaji pengaruh kemudahan penggunaan aplikasi SeaBank terhadap minat bertransaksi nasabah. Hasilnya diharapkan bermanfaat bagi perbankan sebagai evaluasi peningkatan layanan digital, serta referensi bagi studi lanjutan tentang perilaku pengguna perbankan daring.

KAJIAN PUSTAKA

Kemudahan Penggunaan Aplikasi

Kemudahan penggunaan adalah salah satu unsur krusial dalam penggunaan teknologi digital, terutama pada layanan perbankan digital. Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat digunakan dengan mudah tanpa membutuhkan usaha yang rumit. Dalam konteks perbankan digital, kemudahan penggunaan dapat dilihat dari tampilan aplikasi yang sederhana, menu yang jelas, proses transaksi yang cepat, dan fitur yang mudah dipahami oleh pengguna.

Aplikasi perbankan digital yang mudah digunakan akan memberikan kenyamanan bagi nasabah saat melakukan transaksi keuangan. Kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna sehingga nasabah menjadi lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi secara terus-menerus. Pada aplikasi SeaBank, kemudahan penggunaan menjadi aspek penting karena seluruh layanan dilakukan secara digital melalui smartphone.

Selain itu, kemudahan penggunaan juga membantu pengguna dengan tingkat pemahaman teknologi yang berbeda-beda. Semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin kecil hambatan yang dirasakan nasabah ketika melakukan transaksi.

Minat Bertransaksi Nasabah

Minat bertransaksi merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menggunakan suatu layanan dalam melakukan aktivitas keuangan. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kenyamanan, keamanan, kemudahan penggunaan, dan pengalaman pengguna saat memakai aplikasi digital.

Dalam layanan perbankan digital, minat bertransaksi menjadi hal yang penting karena menunjukkan tingkat ketertarikan nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk transfer, pembayaran, menabung, maupun transaksi lainnya. Nasabah yang merasa nyaman dan mudah menggunakan aplikasi biasanya akan memiliki minat transaksi yang lebih tinggi.

Selain itu, minat bertransaksi juga berkaitan dengan rasa percaya pengguna terhadap aplikasi yang digunakan. Jika aplikasi dapat digunakan dengan lancar dan tidak menyulitkan pengguna, maka keinginan untuk terus menggunakan layanan tersebut akan semakin meningkat.

Hubungan Kemudahan Penggunaan dengan Minat Bertransaksi

Teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penerimaan teknologi oleh pengguna. Semakin mudah suatu aplikasi digunakan, maka semakin besar kemungkinan seseorang tertarik menggunakan aplikasi tersebut.

Dalam penggunaan aplikasi SeaBank, kemudahan penggunaan dapat memengaruhi minat nasabah dalam melakukan transaksi digital. Tampilan aplikasi yang sederhana, fitur yang mudah diakses, serta proses transaksi yang cepat dapat meningkatkan kenyamanan pengguna. Hal tersebut membuat nasabah lebih tertarik menggunakan aplikasi SeaBank dalam aktivitas keuangan sehari-hari.

Dengan demikian, kemudahan penggunaan diduga punya efek positif pada minat bertransaksi nasabah pada aplikasi SeaBank.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan Rahmawati (2021) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan mobile banking berpengaruh positif terhadap minat transaksi nasabah. Semakin mudah aplikasi digunakan, maka semakin tinggi pula minat pengguna dalam melakukan transaksi digital.

Selain itu, penelitian Pratama dan Lestari (2022) juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan dan keamanan mempunyai pengaruh substansial pada minat penggunaan digital banking. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengguna lebih tertarik menggunakan layanan digital apabila aplikasi mudah dipahami dan dioperasikan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi unsur penting yang mempengaruhi minat bertransaksi nasabah pada jasa bank digital.

METODE

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kausal asosiatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan sebab informasi yang diperoleh berupa angka yang akan diolah secara statistik. Metode kausal asosiatif bertujuan menentukan akibat dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variabel Penelitian dan Definisi

Variabel yang digunakan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan bagi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Berikut adalah penjelasan dan definisi operasional setiap variabel yang diteliti:

Variabel Bebas

Dalam studi ini, variabel independen yang diteliti yakni Kemudahan Penggunaan, yang diwakili dengan simbol X. Definisi operasional untuk kemudahan penggunaan merujuk pada pandangan atau keyakinan pengguna bahwa aplikasi Seabank mudah digunakan, tidak memerlukan banyak tenaga, dan dapat dipahami dengan mudah saat digunakan untuk transaksi sehari-hari (Davis, 1989).

Variabel ini diukur dengan menggunakan empat indicator utama yang diambil dari teori Technology Acceptance Model (TAM), yaitu:

a) Mudah untuk dipelajari, kenyamanan yang dialami oleh pengguna baru saat pertama kali menggunakan fitur di aplikasi Seabank.
b) Mudah dimengerti, kejelasan yang ditawarkan dalam informasi, ikon, dan panduan transaksi di aplikasi tersebut.
c) Fleksibel, kemampuan aplikasi untuk memenuhi kebutuhan transaksi pengguna kapan pun dan di lokasi mana pun.
d) Mudah untuk dikuasai, kecepatan pengguna dalam memahami berbagai fitur pada aplikasi tanpa menghadapi masalah teknis yang signifikan.

Variabel Terikat

Variabel yang menjadi fokus riset ini yakni Minat Bertransaksi Nasabah, yang diwakili oleh simbol Y. Penjelasan operasional mengenai minat bertransaksi merujuk pada kecenderungan sikap, hasrat, atau komitmen mental dari nasabah dalam memanfaatkan aplikasi Seabank sebagai alat utama untuk menjalankan kegiatan keuangan atau transaksi perbankan di masa mendatang.

Variabel ini dievaluasi melalui tiga indikator yang berkaitan dengan orientasi minat, yaitu:

a) Minat Transaksional: Terdapat hasrat yang mendalam dari pengguna untuk terus menggunakan fitur transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan, dan top up dalam aplikasi Seabank.
b) Minat Referensial: Kecenderungan pelanggan untuk merekomendasikan pengalaman positif saat menggunakan aplikasi Seabank kepada orang lain, seperti kerabat atau sahabat.
c) Minat Preferensial: Sikap pengguna yang menunjukkan pilihan utama, di mana mereka menjadikan aplikasi Seabank sebagai pilihan utama saat melakukan transaksi dibandingkan dengan aplikasi perbankan digital lainnya.

Kedua variabel tersebut, yaitu Kemudahan Penggunaan (X) dan Minat Bertransaksi (Y), akan dinilai melalui alat survei berupa kuesioner menggunakan Skala Likert yang memiliki bobot antara 1 hingga 5 untuk mencerminkan pandangan responden dengan tepat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu unsur utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai (Sugiyono, 2019). Pada riset ini, pendekatan yang dilakukan bersifat kuantitatif, sehingga sumber data utama berasal dari data primer. Data primer yakni informasi yang didapatkan langsung dari sumber asli atau objek yang diteliti tanpa melalui perantara. Proses pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan secara daring dengan mendistribusikan kuesioner berupa Google Form. Pemilihan Google Form sebagai media dilakukan karena efisiensi waktu, biaya, dan kemudahan akses bagi responden yang merupakan pengguna ponsel pintar dan aktif menggunakan aplikasi perbankan digital Seabank. Kuesioner ini disebarkan melalui berbagai platform media sosial dan grup chat seperti WhatsApp, dengan sasaran responden yang telah ditentukan berdasarkan kriteria purposive sampling. Kuesioner yang dirancang terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama menyajikan pertanyaan terkait karakteristik atau profil responden, termasuk jenis kelamin, usia, dan seberapa sering menggunakan aplikasi Seabank. Bagian kedua mengandung pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari variabel Kemudahan Penggunaan (X) dan Minat Bertransaksi (Y). Untuk mengukur respons atau persepsi responden terhadap pernyataan tersebut, penelitian ini mengadopsi Skala Likert 5 Poin. Penggunaan skala ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap responden secara kuantitatif, dengan pembobotan skor yang telah ditentukan.

a) Skor 5 diberikan untuk tanggapan Sangat Setuju (SS), yang menandakan bahwa partisipan merasakan aplikasi sangat mudah digunakan atau memiliki minat yang sangat besar untuk bertransaksi.
b) Skor 4 diberikan untuk tanggapan Setuju (S), yang mengindikasikan ada respons positif yang cukup signifikan.
c) Skor 3 diberikan untuk tanggapan Netral (N), bagi peserta yang merasa keraguan atau berada di posisi tengah.
d) Skor 2 diberikan untuk tanggapan Tidak Setuju (TS), yang menunjukkan adanya respons negatif atau ketidakpuasan atas aplikasi tersebut.
e) Skor 1 diberikan untuk tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS), yang menunjukkan bahwa partisipan benar-benar tidak merasakan kemudahan atau tidak memiliki ketertarikan untuk bertransaksi di aplikasi itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penggunaan Aplikasi SeaBank

Kemajuan teknologi di era digital telah merevoluti kebiasaan publik dalam melakukan transaksi keuangan secara mendasar. Salah satu wujud nyata dari transformasi ini adalah munculnya bank digital, yang hadir sebagai terobosan baru di industri perbankan dengan menawarkan kemudahan bertransaksi

kapan saja hanya bermodalkan smartphone (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2023). Di antara berbagai bank digital yang kini banyak diminati masyarakat, SeaBank Indonesia menjadi salah satu yang cukup populer sebagai bank digital yang bernaung di bawah Sea Group.

Berbagai fitur layanan keuangan tersedia di SeaBank, mulai dari pengiriman uang lintas bank, pembayaran berbagai tagihan, pengisian saldo e-wallet, hingga transaksi menggunakan QRIS. Handayani dan Sudrajat (2021) menyebutkan bahwa kemudahan dalam mengakses fitur-fitur tersebut serta tampilan antarmuka yang ramah pengguna menjadi daya tarik utama yang mendorong masyarakat Indonesia untuk mengadopsi aplikasi perbankan digital.

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk mini riset yang menyasar pengguna aplikasi SeaBank, dengan tujuan mengkaji sejauh mana tingkat kemudahan penggunaan aplikasi berdampak pada keinginan nasabah untuk bertransaksi. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring berbasis Google Form yang disebarkan kepada 53 responden yang tercatat sebagai pengguna aktif aplikasi SeaBank (Sugiyono, 2019).

Profil Responden

Bagian ini memaparkan karakteristik demografis 53 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, meliputi jenis kelamin, usia, dan lama penggunaan aplikasi SeaBank.

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuesioner, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	35,8%
2	Perempuan	34	64,2%
	Total	53	100%

Berdasarkan Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, dari total 53 responden, sebanyak 34 orang (64,2%) berjenis kelamin perempuan dan 19 orang (35,8%) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna SeaBank dalam sampel penelitian ini didominasi oleh perempuan. Temuan ini selaras dengan penelitian Rahayu dan Maulida (2022) berpendapat perempuan cenderung lebih aktif menggunakan aplikasi perbankan digital untuk kebutuhan transaksi sehari-hari dibandingkan laki-laki.

Usia Responden

Distribusi responden berdasarkan kelompok usia disajikan dalam Tabel berikut :

Distribusi responden berdasarkan kelompok usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	<18 tahun	6	11,3%
2	18-25 tahun	46	86,8%
3	26-35 tahun	1	1,9%
	Total	53	100%

Berdasarkan Tabel Distribusi responden berdasarkan kelompok usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 18-25 tahun sebanyak 46 orang (86,8%). Data ini menunjukkan bahwa pengguna SeaBank dalam penelitian ini didominasi oleh generasi muda. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prensky (2001) bahwa generasi muda yang tumbuh di era digital (digital natives) cenderung lebih cepat beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, termasuk layanan mobile banking Lama Penggunaan Aplikasi SeaBank Distribusi responden berdasarkan lama penggunaan aplikasi SeaBank disajikan dalam Tabel berikut :

Distribusi responden berdasarkan lama penggunaan

No.	Lama Penggunaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	<3 bulan	17	32,1%
2	3-6 bulan	15	28,3%
3	6-12 bulan	10	18,9%
4	>1 tahun	11	20,8%
	Total	53	100%

Berdasarkan Tabel Distribusi responden berdasarkan lama penggunaan, responden yang telah menggunakan SeaBank kurang dari 3 bulan merupakan kelompok terbesar dengan 17 orang (32,1%). Namun, proporsi pengguna jangka menengah dan panjang yang cukup signifikan (39,7%) mengindikasikan adanya loyalitas pengguna. Menurut Oliver (1999), loyalitas pengguna terhadap suatu layanan digital terbentuk dari pengalaman penggunaan yang konsisten dan memuaskan.

Analisis Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan (X)

Variabel kemudahan penggunaan diukur melalui enam indikator menggunakan skala Likert 1-5. Konsep kemudahan penggunaan dalam penelitian ini mengacu pada definisi Davis (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), yaitu tingkat keyakinan penggunaan suatu sistem tidak menuntut usaha yang besar (free of effort). Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel berikut.

Tabel Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan (X)

No.	Indikator Kemudahan Penggunaan	Mean	Std. Dev
X1	Aplikasi mudah dipelajari sejak pertama kali digunakan	3,96	1,02
X2	Tampilan dan menu jelas serta mudah dimengerti	3,94	1,10
X3	Fitur-fitur dalam aplikasi mudah digunakan	4,02	1,12
X4	Proses transaksi cepat dan tidak rumit	4,17	1,10
X5	Dapat digunakan tanpa bantuan orang lain	4,06	1,13
X6	Mudah memahami cara penggunaan aplikasi	4,13	1,02
	Rata-rata Total	4,05	1,08

Berdasarkan Tabel Statistik Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan (X), nilai rata-rata keseluruhan variabel kemudahan penggunaan (X) adalah 4,05 dengan standar deviasi 1,08 dari skor maksimal 5. Nilai rata-rata ini tergolong dalam kategori tinggi. Indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah "Proses transaksi di SeaBank cepat dan tidak rumit" (mean = 4,17). Menurut Venkatesh et al. (2003), kemudahan dalam menyelesaikan suatu tugas merupakan inti dari persepsi kemudahan penggunaan yang mendorong penerimaan teknologi oleh pengguna. Secara keseluruhan, distribusi jawaban responden menunjukkan bahwa 79,0% jawaban berada pada skor 4 dan 5 (setuju dan sangat setuju). Hal ini mengonfirmasi bahwa pengguna menilai aplikasi SeaBank mudah digunakan, sejalan dengan temuan Aditya dan Wardhana (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan antarmuka menjadi faktor kunci kepuasan pengguna aplikasi perbankan digital di Indonesia.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Bertransaksi (Y)

Variabel minat bertransaksi diukur melalui lima indikator menggunakan skala Likert 1-5. Minat bertransaksi dalam penelitian ini mengacu pada definisi Fishbein dan Ajzen (1975) yaitu kecenderungan individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu secara berkelanjutan berdasarkan sikap dan keyakinan yang dimiliki. Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel berikut :

Statistik Deskriptif Variabel Minat Bertransaksi (Y)

No.	Indikator Minat Bertransaksi	Mean	Std. Dev
Y1	Tertarik menggunakan SeaBank untuk bertransaksi	4,15	1,22
Y2	Merasa nyaman bertransaksi menggunakan SeaBank	4,04	1,16
Y3	Akan menggunakan SeaBank untuk berbagai jenis transaksi	3,98	1,10
Y4	Bersedia merekomendasikan SeaBank kepada orang lain	3,83	1,14
Y5	Berminat menggunakan SeaBank secara rutin	3,77	1,12
	Rata-rata Total	3,95	1,15

Berdasarkan Tabel Statistik Deskriptif Variabel Minat Bertransaksi (Y), nilai rata-rata keseluruhan variabel minat bertransaksi (Y) adalah 3,95 dengan standar deviasi 1,15. Nilai ini tergolong dalam kategori tinggi. Indikator "Tertarik menggunakan SeaBank untuk bertransaksi" memperoleh nilai rata-rata tertinggi (mean = 4,15). Sementara itu, indikator "Berminat menggunakan SeaBank secara rutin" memperoleh nilai rata-rata terendah (mean = 3,77), yang mengindikasikan masih adanya ruang untuk meningkatkan loyalitas penggunaan. Proporsi jawaban pada skor 4 dan 5 mencapai 72,4% dari seluruh jawaban variabel Y. Menurut Kotler dan Keller (2016), minat penggunaan yang tinggi mencerminkan adanya nilai yang dirasakan oleh konsumen dari suatu produk atau layanan, dalam hal ini berupa kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh aplikasi SeaBank.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X) pada minat bertransaksi (Y) pengguna aplikasi SeaBank. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menaksir kekuatan korelasi antara dua variabel serta memaparkan arah korelasi antaraa variabel eksogen dan variabel endogen.

Koefisien Regresi

Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien (B)	Std. Error	t-hitung	Sig.
Konstanta (a)	0,853	0,631	1,352	0,182
Kemudahan Penggunaan (X)	0,779	0,048	16,225	0,000

Berdasarkan Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = 0,853 + 0,779X

Nilai konstanta (a) sebesar 0,853 menyatakan jika variabel kemudahan penggunaan (X) bernilai nol, maka minat bertransaksi (Y) masih bernilai 0,853. Koefisien regresi (b) sebesar 0,779 menandakan setiap peningkatan satu satuan pada variabel kemudahan penggunaan akan menambah minat bertransaksi sebesar 0,779 satuan. Nilai positif ini membuktikan korelasi searah antara kemudahan penggunaan dengan minat

bertransaksi, sejalan dengan temuan Amijaya (2010) yang menyatakan bahwa semakin mudah teknologi digunakan maka semakin tinggi minat pengguna untuk menggunakannya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,915	0,838	0,835	2,114

Berdasarkan Tabel Hasil Koefisien Determinasi, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,915 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kemudahan penggunaan dengan minat bertransaksi (Sugiyono, 2019). Nilai R Square (R^2) sebesar 0,838 menandakan bahwa variabel kemudahan penggunaan mampu menjelaskan 83,8% variasi pada minat bertransaksi pengguna SeaBank. Sementara itu, sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti kepercayaan, keamanan, kualitas layanan, dan promosi (Jogiyanto, 2007).

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Tabel, nilai t-hitung untuk variabel kemudahan penggunaan adalah 16,225 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t-hitung (16,225) > t-tabel (2,008, df = 51, α = 0,05) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi pengguna aplikasi SeaBank (Ghozali, 2018).

Analisis Perilaku Pengguna SeaBank

Berdasarkan temuan mini riset yang dilakukan, pola perilaku pengguna SeaBank secara umum didorong oleh kebutuhan akan transaksi yang serba cepat, mudah, dan efisien. Mayoritas responden (32,1%) tergolong sebagai pengguna baru dengan masa penggunaan kurang dari tiga bulan, namun proporsi pengguna yang telah memakai SeaBank lebih dari satu tahun juga terbilang cukup besar (20,8%). Hal ini mengisyaratkan adanya tingkat kepuasan yang cukup tinggi sehingga mendorong pengguna untuk tetap setia menggunakan aplikasi, sebagaimana tercermin dalam konsep continuance intention yang diperkenalkan oleh Bhattacherjee (2001).

Dari sisi fitur, transfer antar bank dan QRIS tercatat sebagai layanan yang paling banyak dimanfaatkan oleh pengguna. Temuan ini selaras dengan indikator kemudahan bertransaksi yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi (mean = 4,17). Pikkarainen et al. (2004) mengemukakan bahwa kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur utama sebuah aplikasi perbankan digital berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna dan frekuensi penggunaannya.

Di samping faktor kemudahan, sejumlah responden turut menyebutkan bahwa biaya administrasi yang terjangkau serta adanya fitur transfer tanpa biaya menjadi pertimbangan utama dalam memilih SeaBank. Ini menunjukkan bahwa keputusan pengguna tidak semata-mata didasarkan pada aspek kenyamanan, melainkan juga mempertimbangkan nilai keuntungan finansial yang bisa diperoleh (Parasuraman et al., 1988).

Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi SeaBank Berdasarkan Responden

Kelebihan SeaBank

Berdasarkan hasil kuesioner, terdapat beberapa kelebihan aplikasi SeaBank menurut responden, yaitu:

a) Mudah digunakan dan dipelajari sejak pertama kali
b) Tampilan aplikasi sederhana dan intuitif
c) Proses transaksi cepat tanpa langkah yang rumit
d) Transfer antar bank gratis tanpa biaya admin

e) Mendukung transaksi QRIS yang praktis
f) Fitur tabungan dengan bunga yang kompetitif
g) Kekurangan SeaBank

Selain kelebihan, beberapa responden juga memberikan masukan terkait kekurasi SeaBank, antara lain:

a) Terkadang penggunaan aplikasi mengalami gangguan jaringan (error)
b) Fitur tertentu masih terbatas dibandingkan bank konvensional
c) Keamanan akun masih menjadi perhatian sebagian pengguna
d) Proses verifikasi identitas terkadang memerlukan waktu yang cukup lama

Pembahasan Berdasarkan Teori TAM

Temuan penelitian ini bersesuaian dengan kerangka teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dicetuskan oleh Davis (1989). Teori tersebut mengatakan bahwa penerimaan suatu teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh dua elemen pokok, yakni persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi manfaat (perceived usefulness). Persepsi kemudahan penggunaan sendiri mengacu pada kepercayaan individu bahwa pengoperasian suatu sistem tidak menuntut upaya yang berarti.

Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,779 dengan t-hitung 16,225 (sig. = 0,000) dan R^2 = 0,838 memperkuat kesimpulan bahwa kemudahan penggunaan memberikan pengaruh yang dominan dan bermakna secara statistik terhadap minat bertransaksi pengguna SeaBank. Hasil ini sejalan dengan temuan Amijaya (2010) serta Aditya dan Wardhana (2021) yang sama-sama menyimpulkan kemudahan penggunaan adalah konsep penentu utama minat bertransaksi di platform perbankan digital.

Rata-rata skor kemudahan penggunaan sebesar 4,05 dan rata-rata skor minat bertransaksi sebesar 3,95 menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada tingkatan yang tinggi dan saling berkorespondensi. Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa keselarasan antara tingginya persepsi kemudahan dan tingginya minat penggunaan merupakan sinyal kuat bahwa sebuah sistem teknologi telah berhasil diterima dan diadopsi oleh penggunanya.

Atas dasar itu, SeaBank disarankan untuk terus menjaga kualitas tampilan antarmuka, memastikan stabilitas sistem secara berkelanjutan, serta menghadirkan fitur-fitur yang intuitif guna mempertahankan minat bertransaksi penggunanya di masa depan. Selain itu, penguatan aspek keamanan dan pengembangan fitur baru perlu menjadi prioritas sebagai respons atas keluhan yang disampaikan responden, sekaligus sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna dalam jangka panjang (OJK, 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa kemudahan penggunaan aplikasi seabank memiliki pengaruh yang besar terhadap minat nasabah dalam melakukan transaksi. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Jadi, semakin mudah aplikasi digunakan, semakin tinggi minat pengguna untuk memanfaatkan layanan transaksi yang tersedia di aplikasi. Hal ini tampak dari hasil kajian mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa aplikasi Seabank mudah dipahami, mudah dioperasikan, serta memiliki proses transaksi yang cepat dan praktis.

Lebih lanjut, pengguna turut menilai tampilan aplikasi yang sederhana dan fitur yang mudah diakses memberikan kemudahan layanan saat bertransaksi. Kondisi ini membuat pengguna lebih tertarik untuk menggunakan bahwa hubungan antara kemudahan penggunaan dan minat dalam bertransaksi berada pada tingkat yang sangat kuat dan signifikan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa faktor kemudahan penggunaan menjadi salah satu alasan utama pengguna untuk memilih layanan perbankan digital. Namun, masih ada beberapa kendala yang

dirasakan pengguna, seperti gangguan jaringan, keterbatasan fitur tertentu, dan kekhawatiran tentang keamanan akun. Oleh karena itu, tetap perlu peningkatan kualitas layanan agar minat pengguna dapat terus meningkat dan penggunaan aplikasi menjadi lebih optimal.

SARAN

Berlandaskan temuan studi yang dilaksanakan, terdapat saran yang dapat disampaikan. Bagi Seabank diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas aplikasi, terutama dalam stabilitas sistem dan keamanan rekening pengguna sehingga nasabah merasa lebih nyaman dan aman saat melakukan transaksi. Selain itu, pengembangan fitur-fitur baru juga perlu ditangani agar aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam.

Seabank juga harus mempertahankan tampilan aplikasi yang sederhana dan mudah dipahami karena ini adalah salah satu unsur yang membuat pengguna merasa puas memakai aplikasi Seabank. Perbaikan proses verifikasi akun dan gangguan sistem penanganan juga penting agar pengguna tidak mengalami kesulitan saat melakukan transaksi.

Bagi peneliti masa depan, penelitian ini masih memiliki kekurangan karena hanya menggunakan satu variabel independen yaitu kemudahan penggunaan. Oleh sebab itu, kajian berikutnya dianjurkan mengeksplorasi variabel lain seperti keamanan, kualitas layanan, promosi, dan kepercayaan pengguna sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

REFERENCES

Aditya, R., & Wardhana, A. (2021). Pengaruh kemudahan penggunaan dan kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan mobile banking. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 10(2), 45-58.

Amijaya, G. R. (2010). Pengaruh persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking. Skripsi. Universitas Diponegoro.

Bhattacherjee, A. (2001). Understanding information systems continuance: An expectation-confirmation model. MIS Quarterly, 25(3), 351-370.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS quarterly, 13(3), 319-340

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, 13(3), 319-340. https://doi.org/10.2307/249008

Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. Addison-Wesley.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayani, R., & Sudrajat, J. (2021). Analisis kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap kepuasan pengguna aplikasi perbankan digital di Indonesia. Jurnal Ekonomi dan Perbankan, 6(1), 22-35.

Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. Andi Offset.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson Education.

Kuantitatif, P. P. (2016). Metode penelitian kunatitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Oliver, R. L. (1999). Whence consumer loyalty? Journal of Marketing, 63(4), 33-44.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Laporan perkembangan keuangan digital Indonesia. OJK.

Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. Journal of Retailing, 64(1), 12-40.

Pikkarainen, T., Pikkarainen, K., Karjaluoto, H., & Pahnila, S. (2004). Consumer acceptance of online banking: An extension of the technology acceptance model. Internet Research, 14(3), 224-235.
Pratama, A. & Lestari, S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Digital Banking. Jurnal Manajemen Indonesia, 10(1), 21–30.
Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants. On the Horizon, 9(5), 1-6.
Rahayu, S., & Maulida, R. (2022). Perilaku penggunaan aplikasi keuangan digital pada generasi milenial dan Z: Studi pada pengguna bank digital di Indonesia. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 26(1), 85-97.
Rahmawati, D. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking terhadap Minat Transaksi Nasabah. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 8(2), 45–53.
Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 2). Alfabeta.
Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. MIS Quarterly, 27(3), 425-478.